

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)
 Posisi Laporan : Triwulan III 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW III / 2026)		Posisi Tanggal Laporan (TW II / 2026)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah <i>data point</i> yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		57 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		20,652,123		22,628,252
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	20,059,408	1,216,726	19,526,960	1,186,604
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	15,784,301	789,215	15,321,836	766,092
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,275,107	427,511	4,205,124	420,512
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	15,611,803	8,641,149	17,039,010	9,840,757
	a. Simpanan Operasional	149,414	34,739	204,774	48,786
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	15,462,389	8,606,410	16,476,342	9,434,076
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	357,895	357,895
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	34,697	33,649	2,192	943
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,103	55	1,315	66
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	33,594	33,594	877	877
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		9,891,524		11,028,304
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	8,271	-	6,678	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,150,210	751,882	1,386,785	996,532
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,158,481	751,882	1,393,463	996,532
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		20,652,123		22,628,252
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		9,139,642		10,031,772
14.	LCR (%)		225.96%		225.57%

Keterangan : 1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2026

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan III 2026 adalah sebesar 225.96%, naik sebesar 0.34% dibandingkan posisi Triwulan II 2026 sebesar 225.57%.
2. Secara umum, peningkatan LCR disebabkan oleh penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) sebesar -8.89% atau senilai Rp.892 M yang didominasi oleh penurunan pendanaan nasabah korporasi yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari atau sama dengan 30 hari ke depan senilai Rp.1.18 T (setelah *run off rate*) pada Triwulan III 2026 dibandingkan dengan Triwulan II 2026.
3. Di sisi lain, penurunan HQLA hanya terjadi sebesar -8.73% atau senilai Rp.1.98 T (setelah *haircut*) pada Triwulan III 2026 dibandingkan dengan Triwulan II 2026.
4. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan III 2026 adalah sebesar Rp 20.65 T, didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 14.57 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 5.97 T (setelah *haircut*).
5. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
6. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
7. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.